

# Mental Health Psychoeducation for the Candinegara Village Community Baseon on Educational Games Through Mental Health Posts

<sup>1</sup>Qory Diana Lita, <sup>2</sup>Erina Farah Fatmawati, <sup>3</sup>Fouela Dwi Ningrum, <sup>4</sup>Farra Elsy Agustin, <sup>5</sup>Puput Ayu Saputri, <sup>6</sup>Salma NurJehan, <sup>7</sup>Titik Kusumawinakhyu

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, Fakultas Ilmu Kesehatan, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Indonesia

✉ [gorydiana8@gmail.com](mailto:gorydiana8@gmail.com), [erinafarahfatmawati@gmail.com](mailto:erinafarahfatmawati@gmail.com), [fouelaningrum@gmail.com](mailto:fouelaningrum@gmail.com),  
[farraelsya0@gmail.com](mailto:farraelsya0@gmail.com), [salmanurjehan8@gmail.com](mailto:salmanurjehan8@gmail.com),

## Abstract

*Person with Mental Disabilities or known as People with Mental Disorders/ODGJ are often faced with complex problems based on the neglect of equal rights with other citizens, one of which is the right to obtain guarantees for good health through access to health services or facilities, Candinegara Village, Pekuncen District, Banyumas Regency, Central Java Province, where there have been various cases of mental health through neglect and shackling, trying to take responsive action by forming the Posyandu Jiwa Program based on educational games. Implementation of the education game-based Posyandu Jiwa program involves the role of family and community with the help of professional health workers to achieve optimal goals. Therefore, the presence of this program is an innovation that needs to be analyzed further in relation to the implementation of the Posyandu Jiwa Program and the role played by volunteers and professional staff. Mental health is a condition where individuals are able to fully realize their own abilities, can complete problems and facing every stressor that comes, being able to play a role and contribute to their environment and work productively and fulfill all their life needs. The results of the research reveal that the implementation of the Posyandu Jiwa Program consists of five stages, namely consultation services and physical health checks, psychopharmaceutical and non psychopharma therapy services, supplementary food (PMT), nutrition and vitamin services, daily living skills and productivity training services and consulting services for ODGJ families. The role of professionals consists of motivational and rehabilitation roles, while the role of volunteers consists of technical roles and prevention roles. Suggestions in the implementation process of the Posyandu Jiwa Program are that it is necessary to involve the beneficiary elements in the evaluation and monitoring process considering that the complexity of the problems experienced by ODGJ is increasing and to realize the optimization of the Posyandu Jiwa Program in Candinegara Village as well as providing capacity building for Posyandu Jiwa cadres.*

**Keywords:** *Mental Health, Educational Games, Mental Health Posts*

## Psikoedukasi Kesehatan Jiwa Masyarakat Desa Candinegara Berbasis Permainan Edukatif Melalui Posyandu Jiwa

### Abstrak

Penyandang Disabilitas Mental atau yang dikenal sebagai Orang Dengan Gangguan Jiwa/ODGJ sering dihadapkan pada permasalahan yang kompleks yang didasari oleh pengabaian hak-hak yang setara dengan warga negara lainnya, salah satunya adalah hak untuk memperoleh jaminan akan kesehatan yang baik melalui akses layanan atau fasilitas kesehatan. Desa Candinegara Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah terdapat berbagai kasus kesehatan jiwa melalui penelantaran dan



pemasangan, berupaya melakukan tindakan yang responsif dengan membentuk Program Posyandu Jiwa yang berbasis permainan edukatif. Pelaksanaan Program Posyandu Jiwa berbasis permainan edukatif ini melibatkan peran keluarga dan masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan profesional untuk mencapai tujuan yang optimal. Oleh karena itu, kehadiran program ini sebagai suatu inovasi yang perlu dianalisis lebih jauh terkait dengan pelaksanaan Program Posyandu Jiwa dan peran yang dijalankan oleh relawan dan tenaga profesional. Kesehatan jiwa merupakan suatu keadaan di mana individu mampu menyadari kemampuan diri yang dimiliki secara utuh, dapat menyelesaikan masalah dan menghadapi setiap stresor yang datang, mampu berperan dan berkontribusi di lingkungannya serta bekerja produktif dan memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan Program Posyandu Jiwa terdiri dari lima tahapan meja yaitu layanan konsultasi dan cek kesehatan fisik, layanan terapi psikofarma dan non psikofarma, layanan pemberian makanan tambahan (PMT), nutrisi dan vitamin, layanan pelatihan keterampilan hidup sehari-hari dan produktivitas dan layanan konsultasi bagi keluarga ODGJ. Adapun peran tenaga profesional terdiri dari peran motivasi dan rehabilitasi, sedangkan peran relawan terdiri dari peran teknis maupun peran pencegahan. Saran dalam proses pelaksanaan Program Posyandu Jiwa adalah perlu melibatkan unsur penerima manfaat pada proses evaluasi dan monitoring mengingat kompleksitas masalah yang dialami oleh ODGJ semakin berkembang dan untuk mewujudkan optimalisasi Program Posyandu Jiwa di Desa Candinegara serta mengadakan peningkatan kapasitas bagi para kader Posyandu Jiwa.

**Kata Kunci:** Kesehatan Jiwa, Permainan Edukatif, Posyandu Jiwa

## 1. Pendahuluan

Kesehatan jiwa merupakan suatu kondisi dimana individu mampu menyadari kemampuan dirinya secara utuh, dapat menyelesaikan masalah dan menghadapi setiap tekanan yang datang, mampu berperan dan berkontribusi di lingkungannya serta bekerja produktif dan memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Menurut Keliat, dkk, (2013), adanya ketidakmampuan dan hambatan dalam berhubungan sosial merupakan salah satu dari tanda dan gejala dari gangguan jiwa yang menyebabkan suatu penderitaan bagi orang tersebut.

Adanya perubahan dalam pikiran, perasaan dan perilaku yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa yang lebih sering disebut Orang dengan Gagguan Jiwa (ODGJ). Penangan kasus ODGJ tentunya telah dilakukan melalui pengobatan, namun pengobatan saja masih belum bisa mengembalikan kemandirian dan produktivitas ODGJ. Sehingga dalam pemulihannya juga diperlukan adanya keterampilan lain yang dapat meningkatkan kemandirian dan produktivitas para ODGJ seperti melalui permainan edukatif.

Puskesmas Pekuncen II merupakan salah satu puskesmas yang mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat dengan menjalankan program posyandu jiwa. Kegiatan posyandu ini dipilih karena tujuan dan sangat jarang kegiatan posyandu ODGJ hanya beberapa desa/kecamatan yang menjalaninya salah satunya Desa Candinegara dengan jumlah pasien ODGJnya sebanyak 16 orang. Kegiatan posyandu jiwa secara rutin sudah di agendakan setiap satu bulan sekali dengan memberikan pelatihan yang dipimpin langsung oleh Koordinator ODGJ yaitu Bapak Akhmad Sahlan. Kegiatan Posyandu Jiwa ini sudah 4 bulan tidak berjalan di Desa Candinegara. Oleh karena itu, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ingin mengaktifkan kembali kegiatan rutin posyandu jiwa Candinegara dengan memberikan kegiatan terapi berupa Permainan Edukatif dan memeriahkan 17 Agustusan.

Program Posyandu Jiwa merupakan upaya pemeliharaan kondisi sehat emosional, psikologis, dan sosial yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas atau tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan kemauan untuk meningkatkan Kesehatan. Adapun tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini secara umum adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan jiwa melalui Permainan Edukatif dan lomba 17 Agustusan dan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ODGJ dalam bersosialisasi.

## Metode

Metode pengabdian ini secara langsung atau offline berupa inovasi kegiatan rutin Posyandu Jiwa di desa Candinegara yang sempat berhenti selama 4 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023, pukul 09.00 – 11.00 bertempat di Balai Desa Candinegara. Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini berupa psikoedukasi, penyuluhan kesehatan dan perlombaan. Adapun rangkaian acara Posyandu jiwa di desa Candinegara yaitu Penyuluhan kesehatan meliputi konsultasi dan cek kesehatan pada pasien gangguan jiwa, terapi non farmakologi untuk mengontrol gejala pasien ODGJ, serta pemberian makan tambahan (PMT) berupa roti dan susu untuk menjaga asupan nutrisi pasien ODGJ. Kemudian dilakukan kegiatan perlombaan untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia, dengan tujuan agar pasien ODGJ dapat meningkatkan rasa semangat dan merasa sama dengan orang normal lainnya yang dapat mengikuti kegiatan 17 Agustusan. Adapun jenis lomba yang diadakan yaitu makan kerupuk, kelereng, senam sehat dan cantel ceting. Dalam perlombaan ini mendapatkan respon yang baik dari pasien ODGJ dimana mereka berantusias mengikuti perlombaan dan mengikuti aturan lomba yang ada, maka dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kemandirian, kreativitas dan penurunan tanda gejala pasien.

Dalam kegiatan Posyandu Jiwa yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengusung inovasi kegiatan yakni dengan Permainan Edukatif. Media yang digunakan yaitu bola, stik es cream, dan speaker. Permainan edukatif ini memiliki 2 sesi yaitu sesi pertama diisi dengan terapi kelompok yang mana pasien ODGJ duduk melingkar dengan di selang-seling oleh mahasiswa KKN dan kader program posyandu jiwa. Selanjutnya pasien tersebut diberikan sebuah bola dengan iringan musik, dan pada saat musik berhenti peserta yang memegang bola diperkenankan untuk maju kedepan sambil memperkenalkan diri. Kemudian sesi kedua, peserta diminta untuk menebak nama-nama buah dan hewan dari potongan stik es cream, lalu peserta yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah.

Monitoring dan evaluasi diperoleh dari lembar presentasi atau lembar kehadiran peserta ODGJ serta kemampuan mereka mengikuti permainan edukatif. Kegiatan monitoring dilakukan dengan observasi langsung pada saat penyuluhan, kegiatan perlombaan, dan permainan edukatif dengan melihat interaksi dan keaktifan antara peserta ODGJ dengan mahasiswa kkn dan tim kader selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam dua jenis permainan edukatif dan selama perlombaan berlangsung. Selain itu evaluasi dilihat dari kegiatan senam cuci tangan untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana cara 6 langkah mencuci tangan dengan mudah dan menyenangkan, kemudian para pasien ODGJ diperkenankan menampilkan bakat dan hobi untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah kemampuan masing-masing pasien..

## 2. Hasil dan Pembahasan

Program kerja yang diadakan dengan kolaborasi antara tim KKN UMP kelompok 085 Desa Candinegara dengan tim Puskesmas Pekuncen II ini merupakan salah satu pelayanan kesehatan terdekat bagi pasien gangguan jiwa. Kegiatan posyandu jiwa ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian masyarakat dengan gangguan jiwa, meningkatkan rasa kepercayaan dalam diri pada pasien ODGJ di Desa Candinegara, peningkatan keterampilan dan kemampuan orang yang mengalami gangguan jiwa dan meningkatkan dukungan dari keluarga dalam penanganan pada pasien gangguan jiwa.

Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh tim KKN kelompok 085, pasien jiwa Desa Candinegara, kader, perangkat desa, babinsa terkait pelaksanaan posyandu jiwa.

Tujuan Program Posyandu Jiwa

- a. Menurunkan tingkat kekambuhan pada pasien ODGJ melalui keperawatan dan terapi yang dilaksanakan oleh profesional yang ada
- b. Meningkatkan kepercayaan diri pada pasien ODGJ dengan memberi kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan seperti menunjukkan hobi dan membuat suatu produk
- c. Meningkatkan peran keluarga dalam penyembuhan pada pasien ODGJ

Layanan yang diberikan dalam Program Posyandu Jiwa

- a. Konsultasi dan cek kesehatan pada pasien gangguan jiwa
- b. Terapi non farmakologi, yang bertujuan untuk mengontrol gejala-gejala pada pasien ODGJ
- c. Edukasi dengan senam cuci tangan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana cara 6 langkah dalam cuci tangan dengan mudah dan menyenangkan
- d. Pemberian makanan tambahan (PMT), dengan memberikan beberapa snack seperti roti dan susu, dengan tujuan mempertahankan asupan pada pasien ODGJ
- e. Psikoedukasi dengan menampilkan bakat dan hobi pasien
- f. Kegiatan lomba untuk memperingati 17 Agustus 1945, dilaksanakan untuk pasien ODGJ sehingga dapat meningkatkan rasa semangat pada pasien

#### Sasaran

Sasaran program posyandu jiwa yaitu seluruh penyandang gangguan jiwa di Desa Candinegara

#### Partisipan

- a. Tim KKN kelompok 085 Desa Candinegara yang bertugas dalam koordinasi antara pihak puskesmas dan desa
- b. Puskesmas, sebagai pelaksana kegiatan
- c. Kader program posyandu jiwa, sebagai *citizen participation* merupakan pelaksana utama Program Posyandu Jiwa di setiap lokasi daerah yang berasal dari keluarga ODGJ maupun masyarakat.
- d. Pemerintah Desa sebagai *citizen participation* bertugas untuk memberikan fasilitas tempat untuk pelaksanaan Program Posyandu Jiwa misalnya Balai Desa; dan memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan Program Posyandu Jiwa sebagai program berbasis pemberdayaan masyarakat.

#### Pelaksanaan Program Posyandu Jiwa

Pelaksanaan posyandu jiwa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 di Balai Desa Candinegara. Dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00. Acara dibagi menjadi tiga, yaitu pembukaan, acara inti dan penutupan. Acara pembukaan dibuka oleh sambutan kepala desa Candinegara.

Acara inti dimulai dengan cek kesehatan pada pasien ODGJ meliputi Tanda-tanda Vital, Tinggi Badan dan Berat Badan. Kemudian pasien diarahkan untuk melakukan senam cuci tangan dan menyanyikan mars hidup sehat dan Yel-yel DSSJ. Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba dalam rangka perayaan kemerdekaan Indonesia yang ke-78 sebagaimana yang disajikan pada [Gambar 1](#), dan [Gambar 2](#) yang diikuti oleh pasien gangguan jiwa. Kemudian tiba pada kegiatan puncak yakni "Permainan Edukatif" dimana permainan ini dilakukan dalam 2 sesi. Yakni pada sesi pertama, diisi dengan terapi kelompok yang mana para pasien ODGJ dipersilahkan untuk duduk melingkar dengan di selingi oleh mahasiswa dan ibu-ibu PKK. Selanjutnya para peserta diberikan sebuah bola dengan iringan music. Dan pada saat music berhenti peserta yang memegang bola diminta untuk maju kedepan sambil memperkenalkan diri. Kemudian sesi kedua, peserta diminta untuk menebak nama-nama hewan dan buah dari potongan stik es krim, kemudian peserta yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah berupa snack.

Setelah itu, dilakukan tanya jawab dan sharing mengenai kegiatan yang telah dilakukan, tak hanya itu, pasien ODGJ juga memberikan kesan dan pesan. Acara ditutup dengan pembagian hadiah dan pembagian makan tambahan berupa snack, susu dan roti. Setelah itu dilakukan dokumentasi bersama sebagaimana disajikan pada , [Gambar 3](#).



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

### 3. Kesimpulan

Kesehatan jiwa merupakan suatu keadaan dimana individu mampu menyadari kemampuan diri yang dimiliki secara utuh, dapat menyelesaikan masalah dan menghadapi setiap stresor yang datang, mampu berperan dan berkontribusi di lingkungannya serta bekerja produktif dan memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Terjadinya gangguan jiwa akibat koping individu yang tidak baik. Adanya perubahan dalam pikiran, perasaan dan perilaku yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa yang lebih sering disebut Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Kegiatan posyandu jiwa ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian masyarakat dengan gangguan jiwa, meningkatkan rasa kepercayaan dalam diri pada pasien ODGJ di Desa Candinegara, peningkatan keterampilan dan kemampuan orang yang mengalami gangguan jiwa dan meningkatkan dukungan dari keluarga dalam penanganan pada pasien gangguan jiwa.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua individu dan tim yang telah berkontribusi dalam program kerja dan penulisan artikel ini. Tanpa dedikasi dan kerja keras kalian, artikel ini tidak akan pernah terwujud.

Terima kasih kepada para mahasiswa yang telah melakukan studi mendalam tentang psikoedukasi kesehatan jiwa di Desa Candinegara. Terima kasih juga kepada masyarakat desa yang telah menjadi bagian dari program kerja ini dan berbagi pengalaman mereka.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Posyandu Jiwa Desa Candinegara dan pihak puskesmas pekuncen 2 atas kerjasama dan dukungannya dalam pelaksanaan program unggulan kami. Kontribusi kalian dalam meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat sangat berarti.

Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi dalam upaya meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat di berbagai tempat. Teruskan perjuangan untuk kesehatan jiwa yang lebih baik.

## Referensi

- [1] Dwijayanti, D. A., Lestari, R. T. R., Lestari, N. K. Y., Nopita Wati, N. M., & Juana Masta, I. G, 2020. Peningkatan Derajat Kesehatan Mental melalui Terapi Aktivitas Kelompok dalam Posyandu Jiwa. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 18–25.
- [2] Kusumawaty, I., Yunike, Y., & Pastari, M, 2020. Penyegaran Kader Kesehatan Jiwa Mengenai Deteksi Dini Gangguan Jiwa dan Cara Merawat Penderita Gangguan Jiwa. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 25–28.
- [3] Nurmalisyah, F. F, 2018. Pengaruh psikoedukasi keluarga terhadap beban dan dukungan keluarga dalam merawat penderita skizofrenia di rumah. *Universitas Airlangg*, 1–193.
- [4] Yani, L., & Ali Murtadho, M. (2019). Pelatihan Posyandu Kesehatan Jiwa Berbasis IT Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Kader di Desa Bongkot. *Seminar Nasional Informatika Medis*, 1–6.
- [5] Zulfah, M. A., Aisa, A., Sa'adah, R. A., & Sholihah, F. N, 2020. Penyuluhan tentang Permainan Asah Otak bagi ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) di Desa Brodot Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 7–10.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)